

**Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Kepatuhan Pajak
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Perguruan Tinggi Di Kota
Malang)**

Oleh :
Yovangka Cindy Claudia*)
Jeni Susyanti **)
Achmad Agus Priyono *)**
E-mail : yovangka.claudia@gmail.com

Abstract

This look at targets to decide the impact of tax understanding and scholar attitudes on tax compliance (a case look at of college students on the college of economics and commercial enterprise faculties in Malang City). In this look at, there are 2 (two) unbiased variables, particularly tax understanding and scholar attitudes. And the based variable on this look at is tax compliance. The populace on this look at have been all college students of the college of economics and commercial enterprise in Malang City with a complete of 8.508 college students and the pattern on this look at become taken the use of the calculation of the Slovin components and purposive sampling approach, particularly the choice of pattern participants primarily based totally on sure standards and acquired a pattern length of ninety nine college students. The records series technique used become a questionnaire approach (questionnaire) through google form. The records evaluation approach used on this look at is more than one linear regression. The effects of the look at imply that there may be an impact of tax understanding and scholar attitudes concurrently on tax compliance. Partially the tax understanding variable has a high-quality and widespread impact on tax compliance. Meanwhile, the scholar mindset variable has a high-quality and widespread impact on tax compliance. Keywords: Non Performing Loans (NPL), Liquidity, Profitability, Operational Efficiency, Capital Adequacy Ratio

Keywords: tax knowledge, student attitudes, tax compliance

Pendahuluan

Latar Belakang

Pendapatan pemerintah beberapa bersumber dari berbagai sektor. Pendapatan utama internal negara ialah sumber eksternal seperti pajak dan sumber eksternal. Guna mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan eksternal, upaya pemerintah meningkatkan pendapatan dalam negeri. Kementerian Keuangan berdasarkan data laporan keuangan Pemerintah Pusat tahun 2020 menyebutkan realisasi penerimaan pajak dalam negeri mencapai 991,0 triliun. Bagian integral dari penjualan pendapatan pemerintah menurun, sedangkan pendapatan pajak tumbuh secara negatif karena aktivitas ekonomi yang menurun dan penggunaan manfaat fiskal. Selama pandemi Covid-19, tekanan pada aktivitas komersial PSBB menyebabkan penurunan pendapatan. Selain itu, tekanan pada pendapatan tumbuh dengan keringanan pajak Covid-19, yang mulai berlaku pada bulan April (Kurniati, 2020).

Menurut Khasanah dan Novi (2013) sebab yang dapat dipengaruhi oleh wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan. Misalnya sikap tidak bertanggung jawab wajib pajak orang pribadi, pengetahuan wajib pajak, wajib pajak terus mengalami modernisasi dimana kewajiban perpajakannya kurang dari yang seharusnya dan masyarakat terus menerus dituntut untuk beradaptasi. Dengan kata lainnya, tingkatan kepatuhan harus pajak orang individu tengah sangat kurang.

Pengetahuan perpajakan yang memahami peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia yang wajib dipunyai tiap harus pajak pula bisa meningkatkan kepatuhan. Menurut survei yang dilaksanakan oleh Utomo (2011), wajib pajak yang paham pajak akan dengan sadar mematuhi pembayaran pajak. Tingkat pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Sesuai hasil observasi yang dilaksanakan oleh Ayunda (2015), (2016), Budhiartama dan Ketut (2016), Sari (2018) yang dilakukan menyatakan bahwa “pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan menurut hasil observasi Ermawati (2018) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hasil observasi yang dilakukan oleh Nurkholik dan Muflikhatuz (2020) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak”..

Sebab selanjutnya yang peneliti gunakan untuk mengukur kepatuhan wajib pajak ialah sikap wajib pajak. Sikap bisa dimaksud selaku kecenderungan buat mendekati ataupun menjauhi ataupun melaksanakan suatu secara positif ataupun negatif terhadap sesuatu lembaga, kejadian, gagasan ataupun konsep (Kendle dalam Zuriah, 2003: 7). Oleh karena itu, sikap wajib pajak bisa berwujud ketergantungan untuk mendekati, memenuhi, menghindari atau tidak memenuhi kewajiban perpajakannya.

Sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang digunakan penulis sebagai acuan observasi seperti hasil observasi dari Ayunda (2015), menemukan hasil bahwa “sikap wajib pajak secara signifikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak, Sedangkan berdasarkan hasil observasi dari Mintje (2016), Budhiartama dan Ketut (2016), Wahyuni, dkk (2017), Sari (2018) menunjukkan hasil bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak”.

Partisipan dalam observasi ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malang. Mahasiswa di setiap Fakultas Ekonomi akan diberikan kuliah perpajakan yang bertujuan membantu mahasiswa mengembangkan dan memahami prosedur dan sanksi perpajakan yang diberlakukan di Indonesia.

Sesuai fenomena dan *research gap* antar Observasi sebelumnya jadi peneliti berminat untuk melaksanakan Observasi dengan judul “**Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sikap Mahasiswa Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Perguruan Tinggi Di Kota Malang)**”.

Rumusan Masalah

Selaras dengan latar belakang yang sudah dikaji sebelumnya, jadi rumusan masalah Observasi ini ialah yakni:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa secara simultan terhadap kepatuhan pajak”?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan pajak?
3. Bagaimana pengaruh sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak?

Tujuan Penulisan

Selaras dengan rumusan masalah tersebut, jadi tujuan Observasi ini ialah yakni:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa secara simultan terhadap kepatuhan pajak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan pajak.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak.

Manfaat Observasi

Observasi ini diharapkan Observasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ataupun wadah dalam memperoleh informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat judul observasi dengan variabel yang sama

Tinjauan Pustaka

Hasil Observasi Terdahulu

Ayunda (2015) dalam Observasinya yang berjudul “Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak Sikap Wajib Pajak, Dan Tingkat Ekonomi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kota Pekanbaru”. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam Observasi ini ialah *Convenience Sampling Method*, yakni memakai metode analisis data model regresi linier berganda. Hasil Observasi menyebutkan bahwa “variabel sanksi perpajakan dan sikap wajib pajak, secara signifikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak. Sedangkan pengetahuan pajak dan tingkat ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak”.

Mintje (2016) dalam Observasinya yang berjudul “Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (Ukm) Dalam Memiliki (Npwp) (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik Ukm Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Manado). Metode yang dipakai dalam pengumpulan sampel di Observasi ini ialah metode *Convenience Sampling* dan dihitung dengan memakai analisis statistik analisis regresi linier berganda. Hasil Observasi menampilkan bahwasannya “secara simultan sikap, kesadaran, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan secara parsial sikap, kesadaran, dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak”.

Budhiartama dan Ketut (2016) di Observasinya yang berjudul “Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan”. Metode yang dipakai dalam pengumpulan sampel di Observasi ini dengan menggunakan rumus Slovin dan dianalisis menggunakan statistik analisis regresi linier berganda. Hasil Observasi menunjukkan bahwa “persepsi wajib pajak tentang sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak melakukan pembayaran pajak pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar”.

Wahyuni, dkk (2017) di Observasinya yang berjudul “Pengaruh Sikap dan Niat Berperilaku Patuh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan Metode analisis informasi yang dipakai yakni Structural Equation Modelling- Partial Least Square(SEM- PLS) dengan dorongan program Smart PLS. Hasil Observasi ini menampilkan kalau perilaku mempengaruhi positif serta signifikan terhadap kepatuhan WP orang individu, serta hasrat berperilaku taat mempengaruhi positif serta signifikan terhadap kepatuhan WP orang pribadi.

Ermawati (2018) dalam Observasinya yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. Metode yang dipakai di penghimpunan sampel pada Observasi ini ialah metode *accidental sampling* dan dihitung dengan memakai analisis statistik regresi linier berganda. Hasil Observasi menampilkan bahwasannya “religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Sedangkan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak”.

Sari (2018) dalam Observasinya yang berjudul “Pengaruh Sikap, Kesadaran dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri)”. Sampel yang dipakai dalam Observasi ini dihitung memakai rumus Slovin dengan memakai analisis statistik regresi linier berganda. Hasil Observasi menampilkan bahwasannya “sikap, kesadaran, pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Sedangkan secara simultan sikap, kesadaran, pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”.

Nurkholik dan Muflikhatuz (2020) dalam Observasinya yang berjudul “Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Pidodowetan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal”. Tata cara yang dipakai dalam penghimpunan sampel di Observasi ini ialah metode *Convenience Sampling* dan dihitung dengan menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Hasil Observasi menunjukkan bahwa “sikap wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Sedangkan secara simultan sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak”.

Tinjauan Teori

Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Kepatuhan wajib pajak berkaitan dengan perilaku wajib pajak di dalalam memperhitungkan pajak itu sendiri. Pengetahuan seorang untuk membuat keputusan tentang seseorang yang dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal orang tersebut. Teori atribusi sangat relevan dalam menjelaskan tujuan di atas.

Pada dasarnya, teori atribusi melaporkan kalau kala seorang mengamati sikap seorang, harus pajak berupaya buat memastikan apakah hal tersebut disebabkan secara internal atau eksternal oleh Robins (2001: 225). Tindakan yang dipicu secara internal ialah tindakan yang dianggap berada di bawah kendali individu, dan tindakan yang dipicu secara eksternal ialah tindakan yang dipengaruhi oleh pihak luar, artinya situasi memaksa individu tersebut untuk bertindak.

Kepatuhan Wajib Pajak

Bagi Nurmantu (2003: 148) kepatuhan harus pajak ialah ketentuan harus pajak penuhi seluruh kewajiban perpajakan serta melakukan hak perpajakannya. Ismawan (2001: 82) mengemukakan prinsip administrasi perpajakan yang diterima dengan luas, yang melaporkan kalau maksud yang mau dicapai yakni kepatuhan sukarela. Kepatuhan sukarela yakni tulang punggung dari sistem penilaian sendiri, dan wajib pajak bertanggung jawab untuk menentukan kewajiban perpajakan mereka serta membayar dan melaporkan pajak secara akurat dan tepat waktu.

Pembayar pajak memainkan peran penting dalam kelancaran hukum pajak. Kepatuhan wajib pajak terkait dengan penerimaan pajak, seperti peningkatan kepatuhan wajib pajak tidak langsung meningkatkan pendapatan negara dari departemen pajak. Menurut UU Nomor 2 Tahun 2007, Pasal 1 (1) pada proses pajak negara yang bertekad untuk memenuhi kewajiban pajak, termasuk pemungut atau pemotongan tertentu. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk memastikan bahwa pembayar pajak sepenuhnya memahami kewajiban mereka kepada negara dan siap untuk benar memenuhi kewajiban mereka.

Pengetahuan Pajak

Pengetahuan perpajakan merupakan tahapan mengubah sikap serta perilaku wajib pajak atau kelompok WP agar menjadi manusia yang matang dari pelatihan (Anwar, 2015: 17). Terdapatnya wawasan yang mencukupi tentang pajak menolong harus pajak buat mematuhi berartinya pembayaran pajak, serta harus pajak bisa melaksanakannya cocok dengan undang-undang serta peraturan perpajakan. Bila harus pajak tidak mempunyai pengetahuan tentang hukum serta proses perpajakan, hingga harus pajak tidak hendak bisa memastikan tindakannya dengan tepat (Tabun, 2016: 28).

Menurut Utomo (2011), pengetahuan pajak ialah kemampuan wajib pajak untuk mengetahui hukum pajak, apakah itu terkait dengan tarif pajak yang ditetapkan oleh manfaat hukum atau pajak yang bermanfaat bagi kehidupan pembayar pajak. Mempelajari hukum perpajakan untuk harus pajak hendak tingkatan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Harus pajak berupaya penuhi kewajibannya buat menjauhi sanksi yang berlaku pada undang-undang perpajakan..

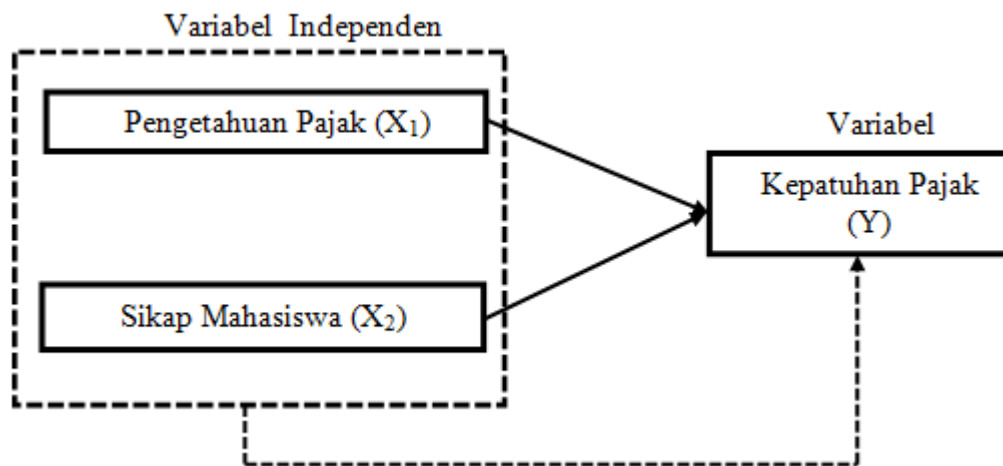
Sikap Wajib Pajak

Sikap wajib pajak menurut Hardika (2006: 77) merupakan statment ataupun pertimbangan penilaian dari harus pajak, apakah menguntungkan ataupun tidak baik terhadap benda, orang, ataupun kejadian. Bagi Indrawijaya (2003: 40), perilaku bisa dimaksud selaku metode merespon rangsangan yang besar dari seorang ataupun suasana. Perilaku Harus Pajak

ialah pertimbangan statment ataupun penilaian dari Harus Pajak, baik yang menguntungkan maupun tidak baik terhadap subjek, orang, atau peristiwa.

Sesuai definisi di atas maka sikap wajib pajak, baik yang menguntungkan maupun tidak berkenaan dengan objeknya, merupakan pernyataan, pertimbangan, atau cara pandang individu WP yang mendasari interaksinya dengan orang ataupun peristiwa lainnya.

Model Observasi



Hipotesis

Hipotesis pada Observasi ini ialah sebagai berikut:

- H₁ : “Pengetahuan pajak dan sikap Mahasiswa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak”.
- H₂ : “Pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak”.
- H₃ : “Sikap Mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak”.

Metode Observasi

Jenis, Lokasi dan Waktu Observasi

Jenis Observasi yang digunakan dalam Observasi ini ialah *explanatory research* dengan metode pendekatan kuantitatif. Observasi ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi pada lima universitas terbaik di Kota Malang yaitu Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Malik Maulana Ibrahim, dan Universitas Negeri Malang. Waktu pelaksanaan Observasi ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan, yaitu pada bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021.

Populasi dan Sampel Observasi

Populasi dalam Observasi ini ialah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis perguruan tinggi di Kota Malang dengan jumlah 8.508 mahasiswa. Sedangkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga bisa ditetapkan besarnya totalitas responden sejumlah 99 orang.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang ditetapkan di Observasi ini yakni memakai analisis regresi linier berganda.

Hasil Observasi Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berlandas hasil deskriptif statistik pada variabel kepatuhan pajak pernyataan dengan rata-rata tertinggi sebesar 4.60 dalam indikator pernyataan wawasan tentang aturan umum dan tata cara perpajakan. Sedangkan rata-rata terendah sebesar 4.17 pada indikator pernyataan pengetahuan mengenai PTKP, PKP dan tari pajak PPn dan PPh. Pada variabel sikap mahasiswa rata-rata tertinggi 4,46 dalam indikator pernyataan kontribusi terhadap negara. Sedangkan rata-rata terendah 4.34 pada indikator pernyataan perasaan diuntungkan oleh sistem perpajakan. Sedangkan pada variabel kepatuhan pajak rata-rata tertinggi sebesar 4.52 dalam indikator pernyataan membayar pajak dan yang terendah ialah dengan rata-rata sebesar 4.23 pada indikator pernyataan menghitung pajak

Uji Validitas

Suatu instrumen bisa disebut valid apabila pada tiap bagian mempunyai nilai r hitung $\geq r$ tabel dan untuk nilai r tabel

Tabel Hasil Uji Validitas

VARIABEL	INSTRUMEN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Pengetahuan Pajak	X1.1	0.671	0.1646	VALID
	X1.2	0.760	0.1646	VALID
	X1.3	0.588	0.1646	VALID
	X1.4	0.800	0.1646	VALID
	X1.5	0.798	0.1646	VALID
	X1.6	0.723	0.1646	VALID
	X1.7	0.662	0.1646	VALID
	X1.8	0.488	0.1646	VALID
Sikap Mahasiswa	X2.1	0.722	0.1646	VALID
	X2.2	0.804	0.1646	VALID
	X2.3	0.772	0.1646	VALID
	X2.4	0.642	0.1646	VALID
Kepatuhan pajak	Y1.1	0.658	0.1646	VALID
	Y1.2	0.713	0.1646	VALID
	Y1.3	0.614	0.1646	VALID
	Y1.4	0.590	0.1646	VALID
	Y1.5	0.609	0.1646	VALID
	Y1.6	0.656	0.1646	VALID

Dari Tabel di uji Validitas menampilkan bahwasanya tiap informasi instrument pada r hitung lebih besar dari r tabel sehingga bisa disimpulkan kalau seluruh informasi instrumen dari Observasi tersebut ialah valid.

Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas satu bagian disebut reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$.

Hasil uji reliabilitas

Variabel	Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	Pengetahuan Pajak	0.841	Reliabel
X2	Sikap Mahasiswa	0.718	Reliabel
Y	Kepatuhan pajak	0.709	Reliabel

Sesuai hasil uji reliabilitas, bisa disimpulkan kalau segala variabel memperoleh nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Jadi bisa dikatakan semua variabel yang ada pada Observasi sudah reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel terikat. variabel bebas ataupun keduanya mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19772003
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.089
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051
a. Test distribution is Normal.		

Variabel dikatakan normal bila mempunyai nilai signifikansi *Kolmogorov- Smirnov* $> 0,05$. Sesuai hasil uji normalitas, setiap variabel memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, data sudah dapat dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi Linear Berganda ialah hubungan 2 atau lebih Variabel *independent* dengan 1 variabel *dependent* untuk mengetahui pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Hasil uji analisis regresi linier berganda pada Observasi ini dijelaskan pada tabel 4.12 yakni:

Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.962	2.019		4.933	.000
Pengetahuan Pajak	.212	.061	.326	3.497	.001
Sikap Mahasiswa	.514	.118	.405	4.344	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Dari Tabel tersebut memaparkan hasil uji analisis regresi berganda jadi bisa diketahui persamaan linear berganda di Observasi ini ialah yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 9.962 + 0.212X_1 + 0.514X_2$$

Berlandaskan perolehan model persamaan regresi tersebut. sehingga bisa dipaparkan:

- 1) Model persamaan regresi diatas. diketahui mempunyai *coefficient* sebesar 9.962. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa tidak ada maka variabel dependen yaitu kepatuhan pajak bernilai positif.
- 2) Nilai *coefficient* variabel pengaruh pengetahuan pajak sebesar 0.212 dengan nilai koefisien positif menampilkan apabila nilai variabel pengaruh pengetahuan pajak menambah maka nilai kepatuhan pajak akan terjadi peningkatan. Dan kebalikannya apabila nilai pengaruh pengetahuan pajak turun jadi hendak berakibat bagi penurunan nilai kepatuhan pajak.
- 3) Nilai *coefficient* variabel sikap mahasiswa sebanyak 0.514 dengan nilai koefisien positif menampilkan apabila nilai variabel sikap mahasiswa meningkat jadi nilai kepatuhan pajak akan mengalami peningkatan. Dan kebalikannya apabila nilai sikap mahasiswa turun jadi hendak berakibat pada penurunan nilai kepatuhan pajak.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara *Variabel dependent* dan *Variabel independent* jadi dilaksanakan Uji multikoleniaritas.

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Pajak	.701	1.426
	Sikap Mahasiswa	.701	1.426

a. Dependent Variabel: Kepatuhan Pajak

Sesuai tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa memiliki masing-masing mempunyai nilai *tolerance* sebanyak 0.701 dan nilai VIF sejumlah 1.426. Hasil uji multikolonieritas tersebut menampilkan bahwasannya nilai *tolerance* dari kedua variabel independen ada diatas 0.10 serta nilai $VIF < 10.00$. Jadi bisa disimpulkan bahwasannya pengujian ini tidak ada masalah multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bermaksud untuk menguji apakah di model regresi adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.927	1.201		1.605	.112
	Pengetahuan Pajak	-.019	.036	-.064	-.522	.603
	Sikap Mahasiswa	.028	.070	.048	.391	.696

a. Dependent Variabel: ABS_RESIDUAL

Sesuai hasil dari *Glejser Test* yaitu. variabel pengaruh pengetahuan pajak mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.603. Variabel sikap mahasiswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0.696. Masing-masing variabel mempunyai tingkat signifikansi di atas 0.05. maka sebab itu bisa disimpulkan bahwasanya uji ini menampilkan model regresi linier berganda yang dipakai di Observasi ini bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji signifikan simultan (uji F) bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan di model ini punya pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (kepatuhan pajak).

Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.349	2	167.675	34.007	.000 ^a
	Residual	473.337	96	4.931		
	Total	808.687	98			

a. Predictors: (Constant), Sikap Mahasiswa, Pengetahuan Pajak

b. Dependent Variabel: Kepatuhan Pajak

Sesuai tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 34.007 dan nilai signifikansi F sebanyak $0.000 < 0.05$. Nilai-nilai signifikansi F (0.000) lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini bermaksud ada pengaruh secara simultan antara variabel independen yaitu pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak.

b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menampilkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara parsial atau individual di menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.962	2.019		.933	.000
Pengetahuan Pajak	.212	.061	.326	.497	.001
Sikap Mahasiswa	.514	.118	.405	.344	.000

a. Dependent Variabel: Kepatuhan Pajak

Sesuai Tabel hasil Uji t dapat di analisa yakni:

1) Pengaruh Pengetahuan Pajak (X_1)

Pada Variabel Pengaruh pengetahuan pajak diketahui mempunyai nilai t-hitung sebesar 3.497 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Yang maksudnya H_2 diterima sehingga bisa diartikan jika pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak.

2) Sikap mahasiswa (X2)

Pada Variabel sikap mahasiswa diketahui memiliki nilai t-hitung sebesar 4.344 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Yang artinya H_3 diterima sehingga bisa diartikan jika sikap mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Pembahasan Hasil Observasi

Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sikap Mahasiswa terhadap Kepatuhan Pajak Secara Simultan

Hasil perhitungan yang sudah diperoleh bagi variabel kepatuhan pajak diuji dengan Simultan F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$. Dari hasil ini jadi bisa di menyatakan bahwasanya Variabel pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa berpengaruh terhadap kepatuhan pajak secara simultan. Artinya ialah semakin mahasiswa mempunyai pengetahuan pajak dan sikap yang baik jadi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kepatuhan membayar pajak semakin tinggi.

Observasi ini selaras dengan peneliti terdahulu yang dilaksanakan oleh Mintje (2016), Sari (2018), Nurkholik dan Muflikhatuz (2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Pajak

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa Observasi ini mendapatkan Pada Variabel sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak diketahui memiliki nilai nilai t-hitung 3.497 sebesar dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maksudnya, pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak. Dimana semakin tinggi mahasiswa tingkat pemahaman akan dasar-dasar perpajakan jadi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kepatuhan membayar pajak semakin tinggi.

Observasi ini selaras dengan peneliti terdahulu yang dilaksanakan oleh Ayunda (2016), Mintje (2016), Budhiartama dan Ketut (2016), Sari (2018), yang mengatakan bahwasannya pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Pengaruh sikap mahasiswa terhadap Kepatuhan pajak

Dari hasil perhitungan diketahui bahwasannya Observasi ini mendapatkan Pada Variabel sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak diketahui memiliki nilai nilai t-hitung 4.344 sebesar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa diartikan jika sikap mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak. Dimana semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap sikap wajib pajak jadi bisa meningkatkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kepatuhan membayar pajak semakin tinggi.

Observasi ini selaras dengan peneliti terdahulu yang dilaksanakan oleh Mintje (2016), Budhiartama dan Ketut (2016), Wahyuni, dkk (2017), Sari (2018), Nurkholik dan Muflikhatuz (2020) yang menyatakan bahwa sikap mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Sesuai hasil Observasi dan pemaparan yang sudah dipaparkan di bab dahulunya, jadi didapat simpulan yakni:

1. Variabel pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.
2. Variabel pengetahuan pajak secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.
3. Variabel sikap mahasiswa secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Keterbatasan

- a. Observasi ini hanya dilaksanakan dengan mengambil populasi dari lima universitas terbaik di Kota Malang.
- b. Observasi ini dilaksanakan ketika terdapatnya wabah pandemik sehingga kurang maksimalnya saat pembagian angket kuisioner yang tidak bisa dilakukan secara tatap muka serta hanya ada satu item pertanyaan untuk setiap indikator.
- c. Observasi ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu: pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa sebagai variabel bebas dan kepatuhan pajak sebagai variabel terikat.

Saran

Sesuai hasil Observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, berikut sebagian saran yakni:

a. Bagi Mahasiswa

Observasi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pihak yang terkait dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengetahuan dasar perpajakan serta cara bersikap yang baik sebagai wajib pajak. Hal tersebut dimaksudkan agar dengan adanya dasar tersebut dapat diaplikasikan mahasiswa dalam memenuhi kepatuhan pajak.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pihak-pihak yang akan melaksanakan Observasi lebih lanjut dianjurkan agar:

- a) Bisa menambahkan jumlah responden dan populasi yang lebih banyak dalam Observasinya agar memperoleh hasil Observasi yang lebih sempurna dengan melakukan Observasi di semua universitas yang ada di Kota Malang.
- b) Dapat menambah item atau indikator pertanyaan untuk memperoleh hasil Observasi yang lebih baik lagi.
- c) Menambahkan variabel lagi yang berbeda pada Observasi berikutnya agar bisa memperkuat pendapat.

Daftar Pustaka

Ayunda, Winda Putri, Nur Azlina, and Azhari Sofyan. 2015. "Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, Dan Tingkat Ekonomi Terhadap Kepatuhan

- Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Dengan Kontrol Petugas Kelurahan Sebagai Variabel Moderating di Kota Pekanbaru”. Diss. Riau University.
- Anwar, Rizki Akbar. 2015. “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Pemediasi”. *Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Makarta*
- Ermawati, Nanik. 2018. "Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)* 10.1 (2018): 106-122.
- Ghozali, Imam., 2013, *Aplikasi Analisis Multileveriate Dengan Program SPSS Cetakkan IV*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Khasanah, S. N., & Novi, A. (2013). “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Wilayah DJP DIY”. *Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016*.1–13.
- Utomo, Banyu Ageng Wahyu. 2011. “Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan”. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Ginting, A. V. L., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). “Peran Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. *Journal EMBA*, 5(2), 1998–2006.
- Hardika, N. Sentosa. 2006. “Pengaruh Lingkungan dan Moral Wajib Pajak Terhadap Sikap dan Kepatuhan Wajib Pajak Pada Hotel Berbintang di Propinsi Bali”. Disertasi. Universitas Airlangga: Surabaya.
- Ismawan Indra. 2001. *Memahami Reformasi Perpajakan 2000*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Mintje, Megahsari Seftiani. 2016. "Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (Ukm) Dalam Memiliki (NPWP)(Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Manado)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4.1
- Nurmantu, Safri, 2003, *Pengantar Perpajakan*, Granit, Jakarta.
- Robbinson, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*”. Prehallindo, Jakarta.
- Sari, Trias Wulan. 2018. “Pengaruh Sikap, Kesadaran Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri)”. *Skripsi. Fakultas Ekonomi (FE). Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia (UN PGRI Kediri)*.



Sugiyono. 2019. *Metode Observasi Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta

Wahyuni, Made, et al. 2018. "Pengaruh Sikap dan Niat Berperilaku Patuh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 8.2.

***) Yovangka Cindy Claudia Adalah Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

*****) Jeni Susyanti Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

******) Achmad Agus Priyono Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**